

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Nglanggeran Kulon, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subyek penelitian yaitu ibu-ibu di Dusun Nglenggerankulon. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dari tanggal 10 Oktober 2019 sampai dengan 17 Oktober 2019. Pada penelitian ini membahas tentang variabel minat berwirausaha dengan diujikan kepada seluruh sampel dalam penelitian berjumlah 31 orang. Peneliti memberikan angket yang kemudian dapat diperoleh data tentang minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon. Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Md), *Standar Deviasi* atau simpangan baku (SD), distribusi frekuensi, serta tampilan diagramnya.

1. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil

Data tentang minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Angket minat berwirausaha menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data tentang minat berwirausaha mencakup empat indikator, yaitu 1) rasa senang, 2) rasa tertarik, 3) berani mengambil resiko, dan 4) mampu mengembangkan usahanya.

Data minat berwirausaha diperoleh dari angket minat berwirausaha yang diujikan kepada 31 orang responden. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* variabel minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Minat Berwirausaha

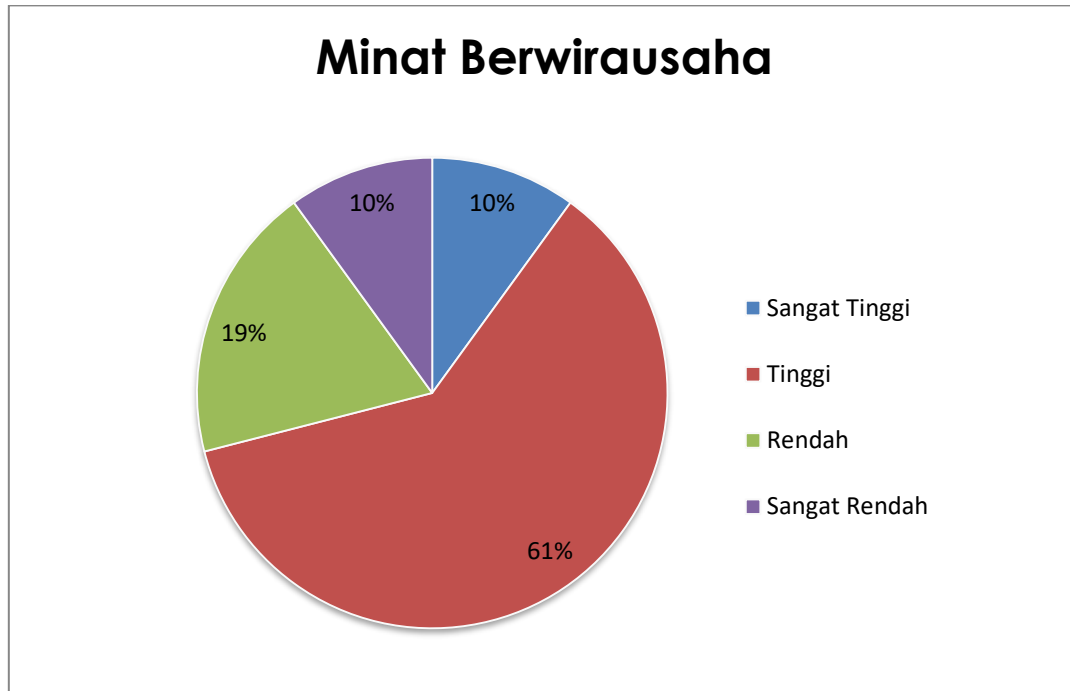
| No. | Deskripsi Data | Nilai |
|-----|----------------------|---------|
| 1. | Banyak responden (n) | 31 |
| 2. | Mean (M) | 89,41 |
| 3. | Median | 90,00 |
| 4. | Modus | 88,00 |
| 5. | Standar Deviasi | 10,50 |
| 6. | Skor Minimum | 65,00 |
| 7. | Skor Maximum | 108,00 |
| 8. | Jumlah | 2772,00 |

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai rerata *Mean* (M) yang diperoleh sebesar 89,41 ; Median 90 ; Modus 88 dan Standar Deviasi sebesar 10,5. Setelah itu dapat dihitung untuk jumlah Kelas Interval 6, Rentang Data 43, dan Panjang Kelas Interval yaitu 7. Dari perhitungan tersebut diperoleh pengkategorian variabel minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Minat Berwirausaha

| No | Interval Nilai (Kelompok Skor) | F | Persentase | Interpretasi |
|-------|--------------------------------|----|------------|---------------|
| 4 | $X \geq 102,25$ | 3 | 10% | Sangat Tinggi |
| 3 | $102,25 > X \geq 86,5$ | 19 | 61% | Tinggi |
| 2 | $86,5 > X \geq 70,75$ | 6 | 19% | Rendah |
| 1 | $X < 70,75$ | 3 | 10% | Sangat Rendah |
| Total | | 31 | 100% | |

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa dari 31 peserta yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi yaitu peserta dengan skor 102,25 keatas sebanyak 3 orang (10%), kategori tinggi yaitu peserta yang mendapatkan skor antara 86,5 – 102,25 sebanyak 19 orang (61%), kategori rendah yaitu peserta yang mendapatkan skor antara 70,75 – 86,5 sebanyak 6 orang (19%), dan untuk kategori sangat rendah yaitu peserta yang mendapat skor di bawah 70,75 sebanyak 3 orang (10%). Hasil dari analisis data dan pengkategorian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Minat Berwirausaha

2. Deskripsi Variabel Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

Data variabel hasil pelatihan *ecoprint* daun jati diperoleh dari penilaian yang dilakukan setelah pelatihan terhadap hasil pembuatan *ecoprint* daun jati. Nilai yang diperoleh terdiri dari penilaian tentang persiapan alat, persiapan bahan, proses, dan hasil. Masing-masing dari aspek yang dinilai memiliki rubrik penilaian dengan skor antara 1 sampai dengan 3. Perolehan skor tersebut kemudian dihitung sehingga memperoleh skor akhir dengan rentang nilai terendah 33,3 dan tertinggi yaitu 100. Data hasil pelatihan *ecoprint* daun jati diperoleh dari hasil pelatihan yang dilakukan oleh 31 peserta. Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* untuk variabel hasil pelatihan *ecoprint* daun jati adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data PHasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

| No | Deskripsi Data | Nilai |
|----|-----------------|-------|
| 1 | Jumlah (N) | 31 |
| 2 | Mean | 86,58 |
| 3 | Median | 83,00 |
| 4 | Modus | 92 |
| 5 | Standar Deviasi | 8,887 |
| 6 | Skor Minimum | 75 |
| 7 | Skor Maksimum | 100 |

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai rerata *Mean* (M) yang diperoleh sebesar 86,58 ; Median 83,00 ; Modus 92 dan Standar Deviasi sebesar 8,887. Setelah itu dapat dihitung untuk jumlah Kelas Interval yaitu 6, Rentang Data 25, dan Panjang Kelas Interval yaitu 4.

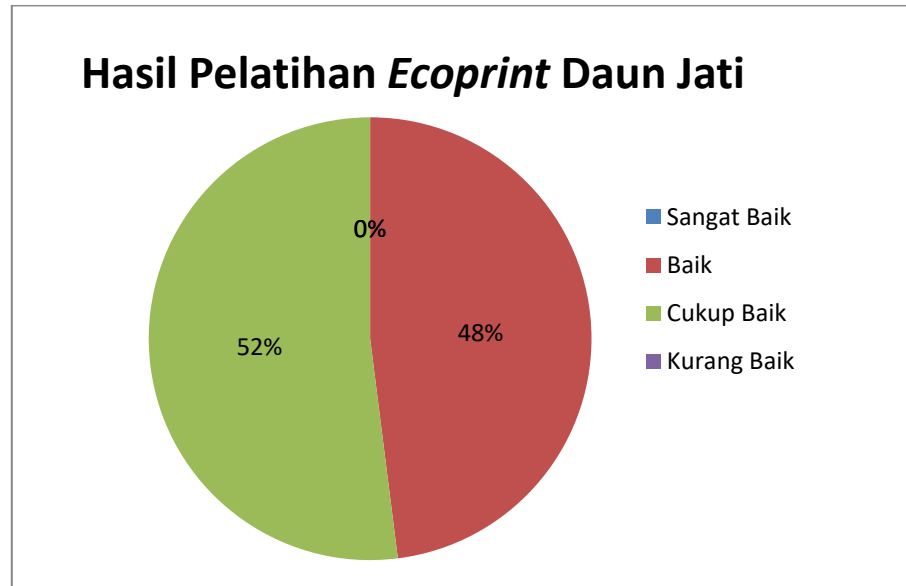
Analisis dan perhitungan data tersebut kemudian digunakan untuk menentukan kecenderungan variabel penilaian hasil *ecoprint* daun jati. Pengkategorian skor variabel penilaian hasil *ecoprint* daun jati menggunakan acuan kategori seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu:

Tabel 12. Pengkategorian Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

| No | Interval Nilai (Kelompok Skor) | F | Persentase | Interpretasi |
|----|--------------------------------|---|------------|--------------|
| 4 | $X \geq 100,7$ | 0 | 0% | Sangat Baik |

| | | | | |
|-------|-----------------------|----|------|-------------|
| 3 | $100,7 > X \geq 87,5$ | 15 | 48% | Baik |
| 2 | $87,5 > X \geq 74,3$ | 16 | 52% | Cukup Baik |
| 1 | $X < 74,3$ | 0 | 0% | Kurang Baik |
| Total | | 31 | 100% | |

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa dari 31 peserta, tidak ada peserta yang mendapatkan nilai hasil pelatihan dengan kategori sangat baik (0%), peserta yang mendapatkan nilai dengan kategori baik yaitu peserta yang mendapatkan skor antara 87,5 – 100,7 sebanyak 15 orang (48%), kategori cukup baik yaitu peserta yang mendapatkan skor antara 74,3 – 87,5 sebanyak 16 orang (52%), dan untuk kategori kurang baik yaitu peserta yang mendapat skor di bawah 74,3 sebanyak 0% atau tidak ada peserta yang mendapat nilai kurang baik. Hasil dari analisis data dan pengkategorian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil pelatihan *ecoprint* daun jati bagi ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon termasuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas data diolah menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Penentuan normal atau tidaknya suatu data yaitu dengan cara melihat nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov*, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Sedangkan data dikatakan sebagai data yang berdistribusi tidak normal apabila masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel | Asymp. Sig (2-tailed) | Nilai Signifikan | Keterangan |
|--|----------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| Hasil pelatihan <i>ecoprint</i> daun jati Minat Berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil | 0,993 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,993 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual antara hasil pelatihan *ecoprint* daun jati dengan minat berwirausaha bidang busana berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan pada tabel *ANOVA* pada output *SPSS*. Apabila nilai *deviation from linierity sig* > 0.05 , maka ada hubungan yang linier secara signifikan

antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila nilai *deviation from linearity sig* < 0.05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Adapun hasil uji linieritas data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

| Variabel | <i>Sig. Deviation from Linearity</i> | Nilai Signifikan | Keterangan |
|---|---|-------------------------|-------------------|
| Hasil pelatihan <i>ecoprint</i> daun jati Minat Berwirausaha bidang busana | 0,766 | 0,05 | Linier |

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,766 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penilaian hasil *ecoprint* daun jati dengan minat berwirausaha bidang busana.

C. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* tersebut akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Apabila hubungan dua variabel tidak

linier, maka koefisien korelasi pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti, meskipun kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis

| Model | Koefisien | Koefisien | t | t | Sig |
|-----------------|---------------------|------------------------------------|-----------------|--------------|------------|
| Korelasi | Korelasi (r) | Determinasi (r²) | t Hitung | Tabel | |
| X Y | 0,620 | 0,384 | 4,258 | 2,0395 | 0,00 |

1. Koefisien Korelasi (r) X dan Y

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dan Y (r_{xy}) adalah 0,620 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi kuat. Berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi, tingkat korelasi dikatakan kuat apabila berada pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati karena koefisien korelasinya bernilai positif.

2. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji

signifikansi t, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 29$ taraf signifikan 0,05).

Pada Tabel 17 telah diketahui nilai t_{hitung} adalah 4,258 sedangkan t_{tabel} 2,0395. Apabila dibandingkan besaran nilainya, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai sig pada tabel, yang menunjukkan bahwa sig 0,00. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa besaran koefisien korelasi determinasi yaitu 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil 38,4% ditentukan oleh varian penilaian hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Dapat juga diartikan bahwa kontribusi minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil terhadap hasil pelatihan *ecoprint* daun jati adalah 38,4% dan 61,6% ditentukan oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas, maka akan dibahas mengenai hasil olah data yang telah diperoleh yakni berupa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil, hasil pelatihan *ecoprint* daun jati, serta hubungan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon

dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Berikut akan dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap data yang telah diolah:

1. Minat Berwirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil Ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon

Pada bab sebelumnya telah dikaji mengenai minat dalam berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan suatu rasa ketertarikan pada diri seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: rasa senang, rasa tertarik, mau mengambil resiko, dan mau mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil dari 31 ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (10%), kategori tinggi sebanyak 19 orang (61%), kategori rendah sebanyak 6 orang (19%), dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 3 orang (10%). Hasil dari analisis data dan pengkategorian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon termasuk dalam kategori tinggi dengan skor mean 89,41 dan skor median 90.

Rata-rata minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon masuk dalam kategori tinggi. Pencapaian minat berwirausaha bidang busana yang tinggi menunjukkan bahwa secara umum ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon memiliki rasa tertarik terhadap perilaku wirausaha. Selain itu juga terdapat dorongan untuk berani mengambil resiko dalam memulai suatu

usaha. Kemudian keberanian tersebut dilanjutkan dengan bersedi merencanakan, mengatur, dan mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

Keterampilan muncul dan berkembang dari adanya latihan dan kebiasaan yang secara teratur dilakukan, dan diperlukan arahan dan bimbingan agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada pelatihan *ecoprint* daun jati, hasil produk merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui evaluasi dari pelatihan yang dilaksanakan. Produk hasil pelatihan tersebut memiliki aspek-aspek yang dapat dinilai, yaitu meliputi persiapan alat, persiapan bahan, proses, dan hasil.

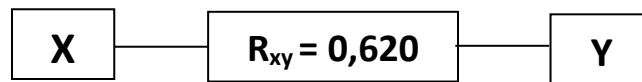
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 31 peserta, tidak ada peserta yang mendapatkan nilai hasil pelatihan dengan kategori sangat baik (0%), peserta yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 15 orang (48%), kategori cukup baik sebanyak 16 orang (52%), dan untuk kategori kurang baik yaitu tidak ada peserta yang mendapat nilai kurang baik (0%). Hasil dari analisis data dan pengkategorian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil pelatihan *ecoprint* daun jati bagi ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon termasuk dalam kategori cukup baik.

Perolehan nilai hasil pelatihan *ecoprint* daun jati yang termasuk dalam kategori cukup baik menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat mengikuti demonstrasi atau arahan dari pelatih dengan cukup baik. Pelatihan keterampilan berupa pembuatan *ecoprint* daun jati dapat menjadi bekal peserta untuk membuka

suatu usaha dan dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk berkarya khususnya dalam mengembangkan usaha tekstil dan produk tekstil.

3. Hubungan Minat Berwirausaha Bidang Tekstil an Produk Tekstil dengan Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati Bagi Ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon Gunung Kidul

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat iuraikan sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Penelitian

Hubungan minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil (X) dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y) adalah 0,620 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi dalam kategori kuat.

Koefisien korelasi pada hasil analisis data bernilai positif yang berarti bahwa terdapat hubungan positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,258 > 2,0395$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan

produk tekstil dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Hal ini dapat dinilai berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,384 atau sebesar 38,4%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil turut berkontribusi terhadap hasil pelatihan *ecoprint* daun jati untuk ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon. Terbuktinya hipotesisi ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi minat untuk berwirausaha peserta semakin tinggi pula hasil pelatihan yang diperoleh, begitu pula sebaliknya, semakin rendah minat untuk berwirausaha peserta maka akan semakin rendah hasil pelatihan.

. Menurut Basrowi (2016) wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang mewujudkan usaha yang menghasilkan nilai atau keuntungan. Adanya pelatihan *ecoprint* memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada peserta pelatihan, sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan inovatif peserta pelatihan untuk bekal memulai suatu usaha. Pengadaan pelatihan keterampilan bertujuan agar seseorang dapat menjadi individu yang lebih baik pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Apabila pelatihan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dirancang secara sistematis, maka akan tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelatihan *ecoprint* daun jati, peningkatan keterampilan dan pengetahuan merupakan tujuan utama. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dapat dinilai dari hasil produk yang dibuat peserta setelah dilaksanakan pelatihan.